

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor strategis dalam menciptakan kemajuan bangsa. Pendidikan merupakan ujung tombak dari kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang juga berkualitas dan produktif. Sumber daya manusia yang handal akan mendorong suatu negara menjadi maju dan pesat dalam persaingan global. Hanya negara-negara dengan sumber daya manusia yang unggul yang akan mampu bersaing dan menjadi pelaku utama dalam era kemajuan ilmu dan teknologi dewasa ini.

Peranan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dalam mengelola pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Peranan guru sangat menentukan keberhasilan anak didiknya, sebab gurulah yang sehari-hari secara langsung berinteraksi dengan siswanya sehingga dialah yang paling mengetahui perkembangan anak didiknya yang pada gilirannya dia pula yang akan menentukan langkah-langkah apa yang terbaik yang mesti dilakukan untuk membenahi kesenjangan yang ada.

Mutu pendidikan dipengaruhi oleh mutu guru yang menangani langsung pendidikan di sekolah. Guru sebagai ujung tombak dalam melaksanakan pembelajaran di kelas semestinya memiliki kompetensi mengajar yang mampu

**Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012**

**Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru**

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengelola pembelajaran secara baik, sehingga siswa mendapat pengalaman belajar dari gurunya.

Hasil studi Heyneman dan Loxly menurut Supriadi (1999:178) dalam Riduwan (2010:304) pada 29 negara menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga masukan yang menentukan pendidikan (prestasi siswa) ditentukan oleh guru. Berdasarkan hasil studi tersebut, nampak bahwa salah satu upaya yang perlu mendapat perhatian yang utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah peningkatan kualitas guru atau dengan kata lain bahwa sejalan dengan usaha yang telah dilakukan pemerintah sebagai penyedia pendidikan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan, peningkatan profesionalisme atau mutu tenaga pendidik merupakan hal mutlak yang mesti diperhatikan. Tanpa peningkatan profesionalisme guru, maka usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak akan berdampak nyata, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Pemerintah semestinya selalu berusaha meningkatkan kompetensi guru secara bertahap, baik melalui penataran-penataran, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, maupun dengan menggalakkan berbagai workshop dan seminar yang diadakan baik di tingkat pusat, maupun di daerah masing-masing. Kegiatan pembinaan guru merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam setiap usaha peningkatan mutu pembelajaran.

Tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan semakin kompleks, maka konsekuensinya guru sebagai pelaku utama dituntut untuk meningkatkan peranan dan

**Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012**

**Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru**

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kemampuannya untuk menghadapi tantangan tersebut. Berkaitan dengan jabatan dan profesi sebagai seorang guru, fenomena sekarang terlihat di beberapa tempat bahwa masih terdapat guru yang belum memiliki keahlian yang diperolehnya melalui pendidikan dan ditunjukkan dengan sertifikat atau ijazah dan akta yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya.

Peran guru yang profesional dapat menumbuhkan kualitas pendidikan Indonesia, maka kebutuhan utama yang harus diperhatikan tentulah bagaimana agar guru-guru memiliki kompetensi-kompetensi yang memadai, yaitu guru-guru yang memiliki kompetensi-kompetensi sebagaimana yang dicantumkan dalam UU Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 yang meliputi; kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini juga menjadi sangat berpengaruh terhadap kinerja dan hasil yang diharapkan pada anak didik. Oleh sebab itu dalam rangka menjadikan guru sebagai tenaga profesional maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan, dan menjadikan guru sebagai tenaga kerja profesional perlu diperhatikan, dihargai dan diakui keprofesionalannya. Sehingga seiring dengan waktu dan tantangan yang dihadapi, kemampuan guru juga semestinya semakin meningkat dalam membekali anak didiknya dengan ilmu yang berguna untuk selalu dapat menghadapi tantangan jaman, atau dengan kata lain pendidikan yang diberikan oleh guru sesuai dengan amanat pendidikan nasional kita.

**Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012**

**Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru**

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan. Keberadaan guru merupakan pelaku utama sebagai fasilitator penyelenggaraan proses belajar siswa. Oleh karena itu kehadiran dan profesionalismenya sangat berpengaruh dalam mewujudkan program pendidikan nasional. Guru harus memiliki kualitas yang memadai, karena guru merupakan salah satu komponen mikro system pendidikan yang sangat strategis dan banyak mengambil peran dalam proses pendidikan persekolahan (Suyanto dan Hisyam, 2000 : 27). Menurut UU RI. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB XI Pasal 39. Dinyatakan bahwa ;

- (1). Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelola, pengembang, pengawas dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
- (2). Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik di perguruan tinggi.

Guru memiliki peran yang penting, posisi yang strategis, dan bertanggungjawab dalam pendidikan nasional. Guru memiliki tugas sebagai pendidik, pengajar dan pelatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Guru yang profesional akan tercermin dalam tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode yang digunakannya dalam berinteraksi dengan anak didiknya.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak guru yang belum memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola pembelajaran. Data dari

**Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012**

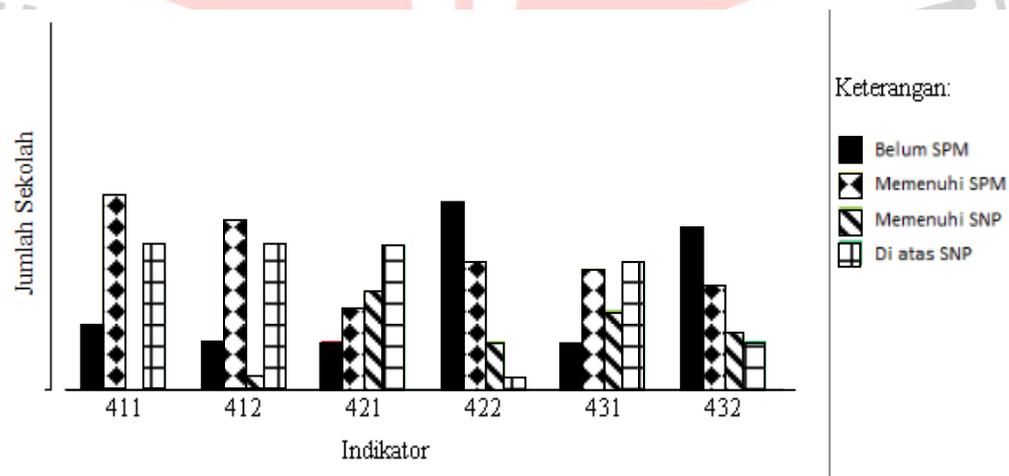
**Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru**

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Evaluasi Diri Sekolah online memperlihatkan bahwa dari 8 Standar Nasional Pendidikan (isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan, sarana dan prasarana, penilaian dan pembiayaan) yang dievaluasi, maka komponen Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang masih banyak belum memenuhi standar nasional pendidikan.

Detail capaian kinerja pemenuhan standar PTK di setiap indikator di Kota Kendari, Propinsi Sulawesi Tenggara, dapat dilihat pada grafik berikut, yang menunjukkan distribusi jumlah sekolah yang telah mencapai tahapan pengembangan tertentu pada setiap indikator.

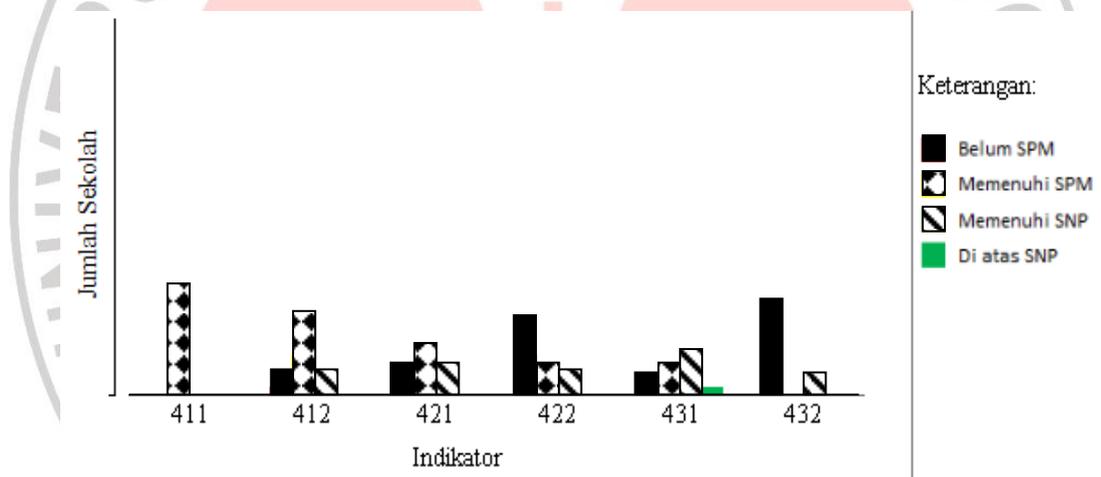


Gambar 1. 1. Profil Capaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK). Distribusi Jumlah Sekolah Berdasarkan Tahapan Pengembangan Per Indikator, di Kota Kendari, Propinsi Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan grafik di atas nampak bahwa untuk indikator 421 (kualifikasi pendidik) dan indikator 431 (kompetensi pendidik) masih banyak yang hanya berada

pada kategori memenuhi Standar Pelayanan Minimal dan ada juga yang belum Memenuhi Standar Pelayanan Minimal.

Grafik untuk indikator Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) pada tingkat Sekolah Dasar (SD) di Kota Kendari dapat dilihat pada grafik berikut, dimana sama keadaannya dengan gambaran untuk sekolah secara umum di Kota Kendari yaitu indikator 421 (kualifikasi pendidik) dan indikator 431 (kompetensi pendidik) masih banyak yang hanya berada pada kategori memenuhi Standar Pelayanan Minimal dan ada juga yang belum Memenuhi Standar Pelayanan Minimal.



Gambar 1. 2. Profil Capaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) Jenjang Sekolah Dasar (SD). Distribusi Jumlah Sekolah Berdasarkan Tahapangan Pengembangan Per Indikator, di Kota Kendari, Propinsi Sulawesi Tenggara.

Fenomena akhir-akhir kita juga melihat bahwa tes kompetensi yang diadakan di hampir semua tempat di negara kita memperlihatkan hasil yang menunjukkan bahwa banyak dari guru-guru kita tidak lulus tes kompetensi atau dengan kata lain

**Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012**

**Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru**

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

banyak yang belum memenuhi syarat sebagai guru yang profesional atau guru yang memiliki kompetensi yang memadai.

Kendala lain yang ditemukan adalah sulitnya mewujudkan peningkatan kinerja guru, khususnya melalui pendidikan dan pelatihan. Kontinuitas peningkatan kemampuan guru serta kesempatan yang sama untuk meningkatkan kemampuan dalam profesi guru merupakan kebutuhan yang mendesak seiring dengan perubahan tantangan yang dihadapi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peranan Pendidikan dan Pelatihan bagi Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Dampaknya pada Kinerja Guru SD.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, terlihat bahwa dalam kenyataannya masih banyak guru-guru yang masih belum memenuhi standar kompetensi yang disyaratkan sebagai seorang pendidik. Standar kompetensi guru dapat dijadikan acuan dalam pengukuran kinerja guru untuk mendapatkan jaminan peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu kompetensi yang sangat penting dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik atau kompetensi dalam mengelola pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang efektif dan efisien yang didukung dengan guru yang memiliki kompetensi yang memadai pada gilirannya akan menghasilkan kualitas belajar peserta didik yang memuaskan.

Di lapangan banyak ditemukan guru hanya sekedar mengisi jam yang belajar yang dibebankan kepadanya, yang berarti bahwa aspek-aspek pembelajaran yang baik

**Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012**

**Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru**

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

belum menjadi fokus mereka. Hal ini umumnya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterampilan dan kemampuan guru dalam memahami tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Pengembangan kemampuan guru secara terus-menerus seiring dengan tantangan yang dihadapi melalui pendidikan dan pelatihan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru.

Penelitian ini mengambil fokus pada Peranan Pendidikan dan Pelatihan bagi Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Dampaknya pada Kinerja Guru SD.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Peranan Pendidikan dan Pelatihan terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Dampaknya terhadap Kinerja Guru SD. Rumusan masalah tersebut dapat diuraikan dalam beberapa pertanyaan berikut yaitu:

1. Bagaimana gambaran tentang pendidikan dan pelatihan guru SD di wilayah kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?
2. Bagaimana gambaran tentang kompetensi pedagogik guru SD di wilayah kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?
3. Bagaimana gambaran kinerja guru SD di wilayah kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?
4. Bagaimana peranan pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru SD di wilayah kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?

**Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012**

**Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru**

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5. Bagaimana peranan pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru SD di wilayah kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?
6. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SD di wilayah kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?
7. Bagaimana peranan pendidikan dan pelatihan secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD di wilayah kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi tentang Peranan Pendidikan dan Pelatihan bagi Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Dampaknya pada Kinerja Guru SD di wilayah kecamatan Kendari Barat Kota Kendari. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran tentang pendidikan dan pelatihan guru SD di wilayah kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?
2. Gambaran tentang kompetensi pedagogik guru SD di wilayah kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?
3. Gambaran kinerja guru SD di wilayah kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?
4. Gambaran peranan pendidikan dan pelatihan guru terhadap kompetensi pedagogik guru SD di wilayah kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?
5. Gambaran tentang peranan pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru SD di wilayah kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?
6. Gambaran tentang pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SD di wilayah kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?

**Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012**

**Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru**

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

7. Gambaran tentang dampak pendidikan dan pelatihan secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD di wilayah kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?



**Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012**

**Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru**

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

## E. Kegunaan Hasil Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi untuk membandingkan antara kajian-kajian teori yang ada dengan kenyataan yang ada di lapangan, sehingga akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah ini.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan bagi pihak sekolah untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk merumuskan pola pengembangan kompetensi guru untuk meningkatkan kinerja guru.
- b. Bahan pertimbangan bagi jajaran pimpinan dinas pendidikan kabupaten untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui aspek peningkatan pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan kinerja guru.
- c. Bagi peneliti, ini merupakan temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang peranan pengembangan kinerja guru melalui pendidikan dan pelatihan.

**Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012**

**Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru**

: Survey pada Guru SD se- Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu